



Nomor : 626/WK/CORSEC/2023

Jakarta, 09 Oktober 2023

Kepada Yth. :

**Ketua Dewan Komisiner
Otoritas Jasa Keuangan
Up. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal,
Keuangan Derivatif, dan Bursa Karbon**

Gedung Sumitro Djojohadikusumo
Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2 - 4
Jakarta

Perihal : **Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman Hasil
RUPO Kedua atas Obligasi Berkelanjutan IV
Waskita Karya Tahap I Tahun 2020**

Dengan Hormat,

Bersama ini PT Waskita Karya (Persero) Tbk ("**Perseroan**") menyampaikan Pengumuman Hasil Rapat Umum Pemegang Obligasi ("**RUPO**") Kedua atas Obligasi Berkelanjutan IV Waskita Karya Tahap I Tahun 2020 yang telah dilaksanakan pada Selasa, 26 September 2023.

Sehubungan dengan hal tersebut, dengan ini Perseroan sampaikan Bukti Iklan Pengumuman Hasil RUPO yang telah dilakukan pada Jumat, 6 Oktober 2023 pada Surat Kabar Harian Terbit sebagaimana terlampir.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Lamp : 1 Berkas

Tembusan:

- Direksi PT Bursa Efek Indonesia
- PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
- Wali Amanat PT Bank Mega Tbk
- Board of Directors

Gara-gara Bara Puntung Rokok

21.000 METER LAHAN KOSONG ROROTAN TERBAKAR



ASAP muncul dari ilalang yang terbakar api di atas lahan kebon kosong seluas 21.000 meter persegi di Rorotan, Cilincing, Jakarta Utara, Rabu (5/10/2023).

Kepala Suku Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Kota Jakarta Utara Rahmat Kristantio mengimbau warga menghindari kelalaian pemicu kebakaran lahan seperti meninggalkan bara di puntung rokok dan pembakaran sampah.

■ Harga Beras Meroket, Rakyat Disuruh Makan Sorgum dan Ubi, Elitnya Hidup ...

"Kritis 1965 baru bisa teratasi ketika Presiden Soeharto yang anti PKI menjabat sebagai Presiden RI Ke-2. Di tangan Soeharto Indonesia mampu swasembada pangan," paparnya.

Menurutnya, rezim saat ini dari awal sangat abai terhadap kesejahteraan rakyat. Semua kebijakan hanya mementingkan oligarki dan segelintir pejabat korup. Sedangkan rakyat tidak diperhatikan," imbuhnya.

Sholihin mengungkapkan, saat ini banyak keluhan dari para petani yang ketika panen raya dan stok melimpah, justru pemerintah malah mengimpor beras dari luar negeri. Akhirnya para petani banyak yang frustrasi dan meninggalkan tanam padi, karena ketika petani sedang panen harga gabah jatuh, sementara harga pupuk sangat mahal dan kadang barang susah didapat.

Mundur 60 Tahun

Director Managing Political Economy and Policy Studies (PEPS) Prof Anthony Budiawan mengatakan, rakyat dianjurkan makan ubi atau sorgum dan penajatan pangan tidak pernah terjadi lagi sejak 1960-an. Baru kali ini terjadi lagi di era rezim Jokowi. Sehingga Indonesia

mundur 60 tahun, lebih buruk dari negara berkembang lainnya seperti Vietnam atau India, yang tidak ada pembatasan pembelian pangan.

"El Niño sudah diperkirakan sejak lama, tapi pemerintah gagal antisipasi. El Niño akan jadi kambing hitam," ujarnya.

Antony menegaskan, saran pemerintah juga konyol, bukannya mengatasi masalahnya, yaitu kelangkaan beras yang kemudian memicu harga naik, tapi ini malah minta warga substitusi makanan. "Artinya, pemerintah gagal mengatasi masalah beras: sebaiknya ganti saja dengan yang lebih mampu! Bukankah begitu?," tandasnya.

Kesalahan Rezim

Sholihin mengungkapkan, setidaknya ada sejumlah kesalahan rezim saat ini dalam mengelola negara sehingga rakyat tidak mungkin akan bisa sejahtera. Pertama, tidak ada kemandirian dalam membuat grand design pengelolaan negara. Kedua, semua kebijakan pemerintah hanya mengutamakan kepentingan oligarki.

Ketiga, hukum dijadikan alat kekuasaan. Bukan saja hukum yang dijadikan alat penguasa,

Jakarta, HanTer—Rahmat dalam di Jakarta Utara, Kamis, mengatakan, 21.000 meter persegi lahan kebon kosong di Rorotan, Cilincing siang tadi rusak karena dilalap api yang diduga dari puntung rokok yang dibuang sembarangan.

"28 September 2023, kebakaran lahan juga terjadi di Rorotan. Dugaan pemicunya karena warga lalai meninggalkan api saat membakar sampah. Kami mengimbau warga ke depannya lebih berhati-hati dalam beraktivitas agar

terjadi juga semua lembaga pene-gakan hukum jadi alat kekuasaan (KPK, MK, MA, Kejaksaan, kepolisian dan lainnya). Keempat, tidak ada kemandirian lembaga legislatif, semuanya tunduk di bawah ketiak oligarki. DPR/MPR selama ini cuma jadi buzzer dan stempel rezim. Tidak ada kemandirian, semuanya sudah terjerat suap oligarki.

Kelima, tidak serius memerantas korupsi dan dibiarkan merajalela, mulai dari korupsi elit, lingkaran istana, pejabat negara, para menteri, sampai kepada para pejabat parpol ramai-ramai berkorupsi ria tanpa ada penan-ganan serius baik dari KPK, Kejaksaan, MA, dan Kepolisian. Siapa yang mau menjilat penguasa dijamin aman, siapa yang berani mengusik pasti terancam.

Harga Beras

Diketahui, harga beras per hari ini terpantau masih mengalami kenaikan. Dilansir dari panel harga pangan Bank Indonesia, harga beras kualitas bawah I naik 0,75 persen menjadi Rp 13.350 per kilogram, beras kualitas bawah II naik 0,77 persen menjadi Rp 13.100 per kilogram. Sedangkan harga beras kualitas medium I naik 0,69 persen

menjadi Rp 14.500 per kilogram, beras kualitas medium II naik 0,7 persen menjadi Rp 14.300 per kilogram, beras kualitas super I naik 0,96 persen menjadi Rp 15.850 per kilogram, dan beras kualitas super II naik 0,33 persen menjadi Rp 15.200 per kilogram.

Sebelumnya, Mendagri Tito mengungkapkan, pemerintah sudah berupaya untuk menjaga stok beras dalam negeri. Namun, Tito mengimbau agar masyarakat tidak mengandalkan beras sebagai makanan pokok.

"Saran saya untuk kita semua warga Indonesia ya, kuncinya salah satunya selain stok, adalah diversifikasi pangan" ujarnya. "Tolong ditekankan betul, diversifikasi pangan. Jadi tidak hanya andalkan beras sebagai makanan pokok, tapi juga yang karbo yang lain," tutur Tito kepada awak media, Selasa (3/10/2023).

Dia mengungkapkan, masyarakat bisa mengonsumsi seperti sagu, jagung, talas, kentang, ubi jalar, hingga sukun sebagai makanan pokok pengganti beras. Disamping itu, Tito juga mengimbau agar masyarakat membiasakan diri tidak bergantung dengan beras.

■ Safari

■ Dugaan Pemerasan Mentan SYL, Polisi Periksa Enam Orang

berlangsung dan masih berproses. Nanti akan kita update selanjutnya," katanya.

Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Trunoyudo Wisnu Andiko mengatakan, kepolisian pasti mengusut kasus tersebut, namun ia meminta masyarakat untuk menunggu proses itu berjalan sesuai prosedur.

Sementara itu, Dirreskrim-sus Polda Metro Jaya Kombes Ade Safri Simanjuntak menjelaskan bahwa laporan dugaan

pemerasan diterima pada 12 Agustus 2023 melalui pengaduan masyarakat (dumas).

"Pada tanggal 12 Agustus 2023 tim penyelidikan Ditreskrim-sus Polda Metro Jaya telah menerima dumas terkait dengan adanya dugaan tindak pidana korupsi berupa pemerasan," katanya.

Menurutnya, pemerasan ini dilakukan pimpinan KPK terhadap Menteri Pertanian dalam perkara kasus korupsi di tahun 2022. Namun, Mantan Kapol-

resta Surakarta tersebut belum mengatakan siapa pimpinan KPK yang dimaksud dalam kasus itu.

Bantah

Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Firlil Bahuri membantah isu yang menyebut dirinya memeras Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo.

"Saya menyampaikan hal tersebut tidak benar dan tidak pernah dilakukan pimpinan KPK," kata Firlil di Gedung Merah Putih

KPK, Jakarta Selatan, Kamis.

Lebih lanjut Firlil juga dengan tegas membantah dirinya telah menerima uang sebesar 1 miliar dolar AS dari salah satu pihak.

"Saya kira tidak akan pernah ada hal-hal orang bertemu apalagi ada isu menerima sesuatu senilai satu miliar dolar, saya pastikan tidak ada. Satu miliar dolar itu banyak lho, kedua siapa mau kasi satu miliar dolar itu?" ujarnya.

■ Safari

■ Buang Bayi Mereka, Pasangan Suami Istri Ditangkap

dibentuk memperoleh informasi lebih lanjut tentang keberadaan pelaku pembuangan bayi tersebut.

"Hingga akhirnya pelaku kita amankan, pelaku SF tangkap saat sedang bekerja sebagai penjual jus, sementara pelaku MAU diamankan di rumahnya," ujarnya dilansir Antara.

Hamil di Luar Nikah

Fadillah menuturkan, keduanya mengakui telah membuang bayi tersebut. Berdasarkan hasil interogasi, pasutri itu juga sengaja membuang bayi mereka karena malu usai hamil di luar nikah.

"Mereka malu karena hamil di luar nikah. Saat mereka menikah MAU sedang mengandung

empat bulan," katanya.

Atas perbuatannya, lanjut Kasat Reskrim, kedua pelaku dijerat Pasal 305 KUHP dengan sanksi pidana berupa pidana kurungan paling lama 5 tahun 6 bulan penjara.

Bahkan, karena pelaku pembuangan bayi itu adalah orang tua sendiri, secara khusus juga

dapat dituntut berdasarkan UU Nomor 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan KDRT.

"Kemudian bisa dituntut berdasarkan UU Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas UU Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak," demikian Kompiler Fadillah.

■ Harian Terbit/Sammy

terhindar dari peristiwa serupa," ujar Rahmat.

Petugas Sudin Gulkar-mat Jakarta Utara bergerak cepat memadamkan kebakaran di Jalan Kirana Boulevard Selatan, RT 05/RW05 Rorotan, Cilincing, Rabu siang.

Laporan kebakaran diterima sekitar pukul 12.15

siang namun api baru berhasil dikuasai sekitar pukul 17.02 petang.

Total pengerahan sebanyak 11 unit pemadam dengan kekuatan 65 personel untuk mengatasi kebakaran ini.

Menurut Rahmat, diwartakan Antara, petugas membutuhkan waktu lama

untuk memadamkan api yang membakar ilalang di atas lahan seluas 21.000 meter persegi tersebut, lantaran besarnya hembusan angin serta banyaknya barang yang mudah terbakar di sekitar lokasi. "Saat ini proses pemadaman sudah dinyatakan rampung," pungkasnya.

■ Sammy

■ Mentan SYL Mundur dari Kabinet

mengisi posisi tersebut.

"Surat saja baru kita terima, tentu saja kita akan melaporkan dulu ke Pak Presiden, tindak lanjutnya akan kami kabar-

kan segera," ucapnya saat ditanya kemungkinan PDIP mengisi jabatan menteri pertanian.

Sebelumnya, Ketua Umum NasDem Surya Paloh juga

memerintahkan Syahrul untuk menghadap Jokowi dan menyerahkan surat pengunduran dirinya.

■ Sammy

■ Asuh Puluhan Anak Yatim

artis Dimas Seto dan Dhini Aminarti yang sudah tahun berumah tangga, tapi belum juga dianugerai keturunan.

Kendati demikian, tidak membuat pasangan ini goyah, sebaliknya keduanya semakin romantis. Buktiannya, mereka memilih untuk mengasuh puluhan anak dalam sebuah pondok pesantren.

"Sampai saat ini belum diberi keturunan ternyata dititipkan, bukan hanya satu dua anak, tapi dititipkan 46 orang anak. Kalau dipikir ya, ada pesan di balik itu semua ya,

yang memang anak-anak ini kita kondisikan layaknya seperti anak kita gitu," kata Dimas Seto, Kamis (5/10/2023).

Dikatakannya, semua anak asuh tersebut seluruhnya laki-laki. Kini usianya sudah menginjak antara 18-22 tahun. "Umur 18 sampai 22 tahun ya pastinya laki-laki pula ya," tambahna.

Kendati bukan anak kandung sendiri, tetap Dimas Seto dan Dini Aminarti berusaha memelakukan mereka sebuah seperti anak kandungny sendiri.

"Ya itulah aktivitas yang memang kita berusaha juga un-

tuk menjadikan mereka menjadi sesuatu yang bermanfaat juga," imbuh Dhini.

Sontak, sikap dan pilihan Dimas Seto dan Dhini Aminarti untuk mengasuh anak yatim pun menuai pujian dari warganet. "Maasya Allah, Dimas sama Dhini ini sudah tahu makna hidup yang sebenarnya," kata warganet.

"Ya Allah boleh enggak ya ikutan doain pasangan ini untuk segera engkau berikan mereka keturunan yang saleh dan saleha," imbuh yang lainnya.

■ Romi

■ Menasihati Orang di Saat Sendiri

santun tidak menyinggung perasaan orang yang dinasihati. Kalau tidak dapat melakukan seperti itu lebih baik diam. Sebagaimana

sabda Rasulullah: "Barangsiapa yang beriman kepada Allah dan Hari Akhir, maka katakanlah yang baik atau berdiam diri." (HR

Bukhari dan Muslim)

Wallohu a'lambishshawab

■ H Nuchasin M Soleh/
Harian Terbit

■ Genting Tanpa Saka

usai memperkuat Arsenal melawan Lens di Liga Champions, tengah pekan kemarin. Adapun dalam laga itu The Gunners, julukan Arsenal, mengalami pukulan ganda. Pertama, kekalahan, dan yang kedua cederanya Saka.

Ini menjadi sebuah kerugian besar mengingat peranan Saka sangat dibutuhkan untuk menjaga kans menang saat menghadapi Manchester City di markas sendiri. Kehilangan Bukayo Saka pastinya menjadi kerugian besar bagi Arsenal.

Memainkan Saka pada laga melawan Lens tadi tampaknya itu keputusan yang nekat bagi Arteta. Diketahui sebelumnya, Saka sendiri telah mengalami masalah saat bertemu Spurs dan Bournemouth.

Menanggapi keputusan-nya itu Arteta memberikan jawaban tersendiri. "Dia mencoba melakukan backheel pada bola di babak pertama dan dia merasakan sesuatu yang mengganjal pada bagian otot. Dia tidak bisa melanjutkan dan kami harus menariknya keluar," kata Arteta, dikutip dari Football London.

"Kami belum mengetahui kabarnya lebih lanjut. Cederanya cukup parah sehingga ia tidak bisa melanjutkan pertandingan dan itu menjadi kekhawatiran bagi kami. Saya tidak tahu apakah dia bisa bermain melawan City," jelas dia menambahkan.

Saat ini kemenangan sangat diperlukan kedua klub demi siapa yang layak berada di puncak kla-

semen. Manchester City masih memimpin dengan 18 poin. Namun klub asuhan Pep Guardiola hanya unggul satu angka dari Arsenal di peringkat tiga.

Laga sengit juga bakal dilakoni antara Brighton Hove & Albion melawan Liverpool. Dimana keduanya mengalami kejutan usai tumbang pada pekan sebelumnya. Namun tentu pasukan Juergen Klopp tetap wajib mewaspadai permainan lawan.

Brighton identik berstatus kuda hitam yang acap menumbangkan raksasa Premier League. Terlebih dalam laga akhir pekan ini, klub asuhan pelatih Roberto De Zerbi tampil di markas sendiri.

■ Eka

PENGUMUMAN PEMBUBARAN

Sesuai dengan hasil rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPS) PT GLOBAL SUMBER UTAMA yang dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 04 Oktober 2023 maka seluruh pemegang saham tanpa adanya suatu paksaan menyetujui adanya:

- Tindakan pembubaran dari PT GLOBAL SUMBER UTAMA yang diberlakukan mulai tanggal 04 Oktober 2023
- Menunjuk salah satu pihak yang dalam hal ini adalah RENALDY HARYANTO LUKIMAN sebagai likuidator.

Bagi semua pihak yang memiliki kepentingan dengan perusahaan terutama para kreditor akan dipersilakan untuk menghubungi pihak likuidator dalam rentang waktu selama 60 hari sejak diberlakukannya pengumuman ini dengan menyertakan dokumen lengkap untuk diserahkan ke alamat Jalan Lengkok Kecil Nomor 74, Rukun Tetangga 001, Rukun Warga 004, Kelurahan Paledang, Kecamatan Lengkok, Kota Bandung

Demikian pengumuman ini disampaikan untuk dijadikan sebagai perhatian oleh semua pihak yang memiliki keterkaitan dengan perusahaan.

Bandung,
Likuidator

PENGUMUMAN

Sesuai ketentuan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, maka diumumkan kepada khalayak bahwa sebagian besar saham atas PT TETRA OETAMA PUTRA, berkedudukan di Kota Bandung, telah dijual masing-masing kepada PT ABJAYA MULTI INVESTAMA, ELGY DEAN ANGGARA, BAYU TRI PRASETYO, sehingga akan terjadi perubahan pengendalian Perseroan, bagi pihak-pihak yang berkeberatan atas hal tersebut dapat menyampaikan maksudnya kepada Direksi Perseroan di alamat Jalan Cibolerang Nomor 25, Kota Bandung, selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari sejak iklan pengumuman ini terbit.

Demikian pengumuman ini disampaikan untuk dijadikan sebagai perhatian oleh semua pihak yang memiliki keterkaitan dengan perusahaan.

Bandung, 6 Oktober 2023
Likuidator

PENGUMUMAN
HASIL RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI KEDUA
OBLIGASI BERKELANJUTAN IV WASKITA KARYA TAHAP I TAHUN 2020

PT Bank Mega Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, dalam hal ini bertindak selaku Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan IV Waskita Karya Tahap I Tahun 2020, Akta No. 27, tanggal 27 Maret 2020, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, berikut perubahan-perubahannya ("Perjanjian Perwaliamanatan"), dengan ini memberitahukan bahwa telah diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan IV Waskita Karya Tahap I Tahun 2020 Kedua ("RUPO") pada tanggal 26 September 2023, bertempat di Gedung Waskita Heritage Lt. 11, Jalan MT Haryono Kav No. 10 Cawang, Jakarta 13340, yang telah dihadiri oleh Pemegang Obligasi Berkelanjutan IV Waskita Karya Tahap I Tahun 2020 ("Pemegang Obligasi") dan/atau Kuasa Pemegang Obligasi yang sah yang seluruhnya mewakili Obligasi Berkelanjutan IV Waskita Karya Tahap I Tahun 2020 ("Obligasi") yang bernilai pokok sebesar **Rp105.000.000.000,00** (seratus lima miliar Rupiah) atau sebanyak **105.000.000.000,00** (seratus lima miliar) suara yang merupakan **77,49%** (tujuh puluh tujuh koma empat sembilan persen) dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi, termasuk di dalamnya jumlah Obligasi yang dimiliki oleh Perusahaan Afiliasi Negara Republik Indonesia namun tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh PT Waskita Karya (Persero) Tbk ("Emiten") dan/atau Afiliasi Emiten, yang telah diterbitkan oleh Emiten, yaitu berjumlah **Rp135.500.000.000,00** (seratus tiga puluh lima miliar lima ratus juta Rupiah).

Dimana atas usulan yang disampaikan dalam RUPO tersebut, Pemegang Obligasi memutuskan :

- Jumlah suara yang abstain sebanyak **0** (nol) suara, atau mewakili surat Obligasi yang bernilai **Rp0,00** (nol Rupiah).
- Jumlah suara yang tidak setuju sebanyak **0** (nol) suara, atau mewakili surat Obligasi yang bernilai **Rp0,00** (nol Rupiah).
- Jumlah suara yang setuju atas usulan pada:
 - Pilihan 1 sebanyak **39.000.000.000** (tiga puluh sembilan miliar) suara, atau mewakili surat Obligasi yang bernilai **Rp39.000.000.000,00** (tiga puluh sembilan miliar Rupiah) atau **37,14 %** (tiga puluh tujuh koma satu empat persen) ;
 - Pilihan 2 sebanyak **9.000.000.000** (sembilan miliar) suara, atau mewakili surat Obligasi yang bernilai **Rp9.000.000.000,00** (sembilan miliar Rupiah) atau **8,57 %** (delapan koma lima tujuh persen);
 - Pilihan 3 sebanyak **57.000.000.000** (lima puluh tujuh miliar) suara, atau mewakili surat Obligasi yang bernilai **Rp57.000.000.000,00** (lima puluh tujuh miliar Rupiah) atau **54,29 %** (lima puluh empat koma dua sembilan persen).

Dengan demikian hasil pemungutan suara dalam RUPO tersebut tidak memenuhi ketentuan sebagaimana yang disyaratkan dalam Pasal 10 ayat 7) huruf b) angka (3) Perjanjian Perwaliamanatan, dimana keputusan harus disetujui oleh paling sedikit ¾ (tiga per empat) bagian atau **75,00%** (tujuh puluh lima persen) dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO, sehingga RUPO tidak mengambil suatu keputusan.

Jakarta, 6 Oktober 2023

EMITEN
WASKITA
PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK

WALI AMANAT
BANK MEGA
PT BANK MEGA TBK